

Download File Teori Tindakan Komunikasi Jurgen Habermas Sebagai Titik Read Pdf Free

Jurgen Habermas; *Senjakala Modernitas Gereja Sosial Menurut Konsep Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis Jurgen Habermas Filsafat Auditing Puisi dan antipuisi Diskursus Kemasyarakatan Dan Kemanusiaan Rekonstruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan Kapita Selekt Penegakan Hukum (Acara) Pidana Tanggung Jawab Negara Tentang Penetapan Tindak Pidana Dan Persamaan Keadilan Dalam Sistem Peradilan Pidana (Indonesia Poskolonial) Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma Menafsir Kalam Tuhan Aksiologi Sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian Bangsa dan Negara Indonesia Teori Perencanaan - Mazhab & Praktik Perencanaan Pengembangan Wilayah Dasar-dasar Memahami Mazhab Filsafat Sosiologi Hukum dalam Perubahan REFORMULASI KEBIJAKAN HALUAN NEGARA: ANTARA REALITA DAN CITA-CITA Pengantar Hukum Indonesia Kebebasan semu Interactive Pluralism in Asia Indonesia, Globalisasi, dan Global Village Aku Klik Maka Aku Ada The Ideal State Studi Hermeneutika Kajian Pengantar Ketika Makkah Menjadi Las Vegas: Agama, Politik & Ideologi Fiqh Madani ; Konstruksi Hukum Islam di Dunia Modern Prosiding Kongres Pancasila VI Teori Hukum Sosialisme Islam Ali Syariati Masyarakat Indonesia Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan Ilmu Komunikasi Pendidikan Berbasis Masyarakat ; Relasi Negara dan Masyarakat dalam Pendidikan PEMBERDAYAAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI USAHA KECIL WARGA Pemikiran dan Perilaku Politik Kiai Haji Ahmad Dahlan Diskursus Demokrasi Deliberatif Di Indonesia Sosiologi Ekonomi NALAR EKONOMI POLITIK INDONESIA CELL 2019 Sisi-sisi lain dari hukum di Indonesia*

Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis Jurgen Habermas Sep 04 2022 Buku yang mengulas teori kritik sosial masyarakat secara keseluruhan cukup banyak. Meski demikian, tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menangkap gagasan dan pesan teori kritik, khususnya pikiran-pikiran Habermas, lebih spesifik lagi menyangkut gagasan “metodologi teori kritiknya”. Komentar atas gagasan pemikiran Jurgen Habermas cukup banyak, dari spektrum ide yang positif hingga spektrum pemikiran yang negatif. Spektrum positif menganggap gagasannya bermanfaat untuk transformasi masyarakat, tetapi dari spektrum pemikiran yang negatif tidak sedikit yang menganggap idenya lebih banyak mendorong ke arah “utopia”, bahkan penuh nuansa represif dan kolonialistis, terutama dibandingkan dengan pikiran-pikiran kritis lainnya. Di samping itu, ada juga yang terinspirasi dari teori kritik generasi pertama, yang mengatakan teori kritik tidak lain ialah teori yang mengajarkan bagaimana melakukan kritik sistem, kritik ideologi, kekuasaan, meskipun kritik semacam ini bisa saja dipakai sebagai “senjata halus” untuk masuk menjadi bagian dari sistem apa pun yang kita kritik. Pendek kata, dalam kaitannya dengan dunia ilmu pengetahuan, berbagai tesis pemikiran boleh ditampilkan sebagai objek “discourse” yang terbuka sehingga siapa pun sebagai anggota “komunitas gagasan” sewajarnya tak apriori dalam menelaah seberapa jauh tesis-tesis yang berseliweran di seputar teori kritik itu bisa dipertanggungjawabkan. Buku ini, tak terkecuali, pada akhirnya ialah kumpulan ide yang terbuka sehingga pembaca dapat meresponsnya dengan berbagai macam mode pemikiran. Selain itu, buku ini dimaksudkan untuk membantu khalayak luas untuk memperkaya cakrawala pemikiran ilmu sosialnya. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Teori Perencanaan - Mazhab & Praktik Perencanaan Pengembangan Wilayah Sep 23 2021 Ilmu perencanaan sudah semakin luas dikenal dan semakin dirasakan kebutuhannya seiring dengan proses pembangunan—baik dalam skala wilayah, perkotaan, dan perdesaan—yang telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam membangun Indonesia yang begitu beragam, diperlukan pemahaman yang lebih baik terkait

dengan beragam pendekatan dan model perencanaan yang relevan. Namun sayangnya, praktik dan eksperimen dari perencanaan ini acap kali tampak terlepas dari landasan filosofis dan konseptual yang membentuknya. Adanya pemahaman terkait dengan pandangan filsafat, mazhab, maupun diskusi teoritik di dalamnya tentu akan memberikan refleksi kritis terhadap beragam pendekatan dan model yang kemudian dipilih dan digunakan. Buku ini hadir tidak hanya untuk memberikan landasan dasar dari perencanaan, tetapi juga berupaya untuk menjembatani antara dimensi konseptual dan praktis di tanah air. Oleh karena itu, selain diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses pengajaran di perguruan tinggi, buku ini juga dimaksudkan untuk memberikan pegangan bagi para praktisi perencanaan untuk dapat memperkaya ruang dialog dan inovasi dalam praktik perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Sosiologi Ekonomi Oct 01 2019 Buku ini adalah teks ajar yang up-to-date karena membahas isu-isu terkini dalam studi sosiologi ekonomi kontemporer. Selain memaparkan seluk-beluk studi, teori, dan konsep penting sosiologi ekonomi sejak periode klasik hingga kontemporer, buku ini membahas pula dua isu utama paling menonjol dalam studi kontemporer yaitu pergeseran isu produksi ke konsumsi, dan pergeseran dari isu eksploitasi pekerja ke eksploitasi konsumen. Sebagai sebuah rujukan yang komprehensif, buku ini merupakan rujukan penting bagi mahasiswa ilmu-ilmu sosial pada umumnya, khususnya mahasiswa ekonomi, serta semua pihak yang tertarik dengan sosiologi dan isu-isu kontemporer yang berkembang dalam masyarakat yang terus-menerus mengalami perubahan dan pergeseran. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia -PrenadaMedia- **Interactive Pluralism in Asia** Mar 18 2021 In den heutigen multiethnischen und multikulturellen asiatischen Kontexten ist religiöse Vielfalt für viele Gesellschaften kennzeichnend. Dieses Buch bietet neue Einblicke in die gegenwärtige Situation des religiösen Lebens in Hongkong, Indien, Indonesien, Japan, Malaysia und Myanmar, beleuchtet den Einfluss religiöser Engagements im öffentlichen Raum und stellt dar, wie christliche Theologie sich mit den gegenwärtigen Realitäten in Asien auseinandersetzt. Christliche Theologen aus

verschiedenen Denominationen reflektieren in diesem Band auf faszinierende Weise über Rechtfertigung, Erlösung, den Heiligen Geist und die Trinität und diskutieren die wechselseitigen komplexen Entwicklungen sowohl in und als auch zwischen den asiatischen Gesellschaften und weltweit. In today's multi-ethnic and multi-cultural Asian contexts, religious plurality is one of the hallmarks of many societies. This book provides new insights into the current realities of religious life in Hong Kong, India, Indonesia, Japan, Malaysia and Myanmar, highlights the influence of religious commitment on the public space, and examines how Christian theology engages with contemporary realities in Asia. Christian theologians of different denominations offer fascinating theological reflections on justification, salvation, the Holy Spirit and the Trinity, and discuss interactions within and between Asian societies as well as with the world at large.

Diskursus Demokrasi Deliberatif Di Indonesia Nov 01 2019 Satu dasawarsa sejak ambruknya singgasana sang Raja Cendana dan seabad sejak kebangkitan bangsa dari cengkeraman Belanda, diskursus demokrasi di Indonesia masih (dan akan tetap terus begitu) mencari-cari rupa baik secara teoretis maupun praktik bagi penataan kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik. Demokrasi yang diyakini dapat menuntun kehidupan manusia menuju tercapainya cita-cita universal manusia yakni kebebasan, kesetaraan, dan kesejahteraan, kini telah mengalami transformasi dan modifikasi sedemikian rupa hingga memunculkan varian-varian teoretis yang makin rumit untuk dipahami. Di sisi lain, secara faktual pengalaman di tanah air yang telah melalui tiga rezim pemerintahan mulai dari Orde Lama, Orde Baru, hingga Pasca-Orde Baru (atau biasa disebut Orde Reformasi) secara dramatik belum menunjukkan tanda-tanda yang memuaskan bagi tercapainya cita-cita demokrasi tersebut. Diskursus demokrasi menjadi lebih dinamik (untuk tidak mengatakan ironis) mengingat semakin jelas terlihatnya ketimpangan antara perkembangan teoretis demokrasi yang makin canggih dan kenyataan faktual masyarakat di Indonesia yang makin kompleks. Dalam kondisi dilematik seperti ini, seringkali terlintas di benak sebagian masyarakat untuk kembali ber-romantika ke masa lalu, merindukan kenyamanan, stabilitas

dan ketercukupan yang pernah membuai masyarakat pada masa Orde Baru dulu. Sebagian yang lain lebih merindukan dan berharap-harap menemukan kembali spirit yang menggelora dari para perintis kemerdekaan yang kini lambat laun telah menguap ditelan cepatnya waktu berlari. *CELL 2019* Jul 30 2019 The 1st International Conference On Culture, Education, Linguistics, and Literature (CELL) Universitas Jenderal Soedirman (Jenderal Soedirman University). The rapid development of information and communication technology on information continuously encourages the global society known as Industrial Revolution 4.0. It was first introduced by German Economist, Klaus Schwab, in his book entitled "The Fourth Industrial Technology" in 2012. The complexity and interconnected sector in our daily life urge all stakeholders of the global society (governments, business actors, academicians, and civil society) have the responsibility to work together. The conference invites delegates from across Indonesian and attended by more than 75 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries. **Ilmu Komunikasi** Mar 06 2020 Inilah buku yang paling dapat dipertanggungjawabkan ketika kita harus berbicara tentang bentuk dan arah komunikasi di masa kini dan yang akan datang. Disusun oleh para akademisi dan praktisi komunikasi, tak pelak menjadikan buku ini sebagai acuan penting para mahasiswa komunikasi, sosiologi, dan politik, serta perlu dimiliki oleh para praktisi. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia *PEMBERDAYAAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI USAHA KECIL WARGA* Jan 04 2020 *Rekonstruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan* Apr 30 2022 Buku ini menghadirkan proses dialog epistemologis yang sangat kreatif untuk membuka ruang percakapan yang mendalam dan imaginatif, terutama menyangkut isu ilmu pengetahuan, ideologi (interest), kebudayaan, bahkan politik yang mempengaruhi proses terbentuknya epistemologi dan ilmu pengetahuan.

Masyarakat Indonesia May 08 2020

NALAR EKONOMI POLITIK INDONESIA

Aug 30 2019 Nalar ekonomi-politik Indonesia yang berdasarkan konstitusi ekonomi UUD 1945 mengarahkan strategi pembangunan Indonesia kepada pengolahan sumber daya alam yang merupakan keunggulan komparatif. Namun kita jangan sampai terjebak nalar pada pembagian kerja sama internasional yang membagi wilayah dunia menjadi dua, yaitu penghasil bahan mentah dan penghasil barang industri.

Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan Apr 06 2020 Revolusi komunikasi telah melahirkan dua karakter baru komunikasi yang disebut proses masifikasi komunikasi dan demasifikasi. Yang pertama merupakan ciri komunikasi masyarakat industri sedang yang lain disebut sebagai ciri masyarakat informasi yang terjadi secara interaktif melalui jaringan internert atau juga terkenal dengan sebutan cyberspace community Masifikasi komunikasi yang berlangsung dalam masyarakat industri yang biasanya "padat modal" melahirkan deideologisasi dan dehumanisasi serta melemahnya keadilan sosial akibat

Download File Teori Tindakan Komunikasi Jurgen Habermas Sebagai Titik Read Pdf Free

berkembangnya kapitalisme, sekularisme, dan pragmatisme. Sebaliknya, dalam masyarakat informasi yang "kaya otak," malah terjadi ideologisasi, humanisasi, dan keadilan sosial karena setiap individu memiliki banyak waktu untuk melakukan berbagai kegiatan. Inilah buku yang paling dapat dipertanggungjawabkan ketika kita harus berbicara tentang bentuk dan arah komunikasi di masa kini dan yang akan datang. Disusun oleh para akademisi dan praktisi komunikasi, tak pelak menjadikan buku ini sebagai acuan penting para mahasiswa komunikasi, sosiologi, dan politik, serta perlu dimiliki oleh para praktisi. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup *Gereja Sosial Menurut Konsep Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas* Oct 05 2022 Buku ini ditulis berdasarkan kegelisahan yang penulis rasakan ketika menghadapi realitas kehidupan menggereja yang seakan-akan lupa bahwa dirinya diutus ke dunia untuk melayani dan bukannya dilayani. Kondisi-realitas yang terjadi di sekitar kehidupan penulis membuktikan bahwa gereja sebagai lembaga yang menaungi jutaan jiwa cenderung tidak lagi secara lantang menyuarakan suara kenabiannya, tetapi lebih cenderung untuk "diam" bahkan "berselingkuh" dengan para pihak yang menindas dan menyengsarakan umatnya. Fungsi atau peran gereja yang seharusnya dimainkan untuk membela bukan saja umatnya, tetapi juga umat manusia secara utuh, malah terkadang disalahgunakan. Gereja dengan demikian menjadi lembaga yang cenderung tertutup atau sengaja menutup 'mata' dan 'mulut'-nya dari realitas sosial di hadapannya yang dipenuhi penindasan dan ketidakadilan. *Gereja Sosial Menurut Konsep Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas* ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak *Prosiding Kongres Pancasila VI* Aug 11 2020 *Sisi-sisi lain dari hukum di Indonesia* Jun 28 2019 Issues on rule of law, law enforcement, culture of law, morality, legislator and legislative process of law, courts, etc. in Indonesia; collected articles **Indonesia, Globalisasi, dan Global Village** Feb 14 2021 Buku ini mendiskusikan fenomena yang jarang menjadi perhatian ilmuwan sosial-kemanusiaan Indonesia, walaupun kenyataannya ada di depan mata kita, yaitu globalisasi dan global village. Globalisasi merupakan fenomena yang melanda semua negara dan bangsa di seluruh dunia, di mana pun posisinya dalam peta bumi, tak terkecuali Indonesia. Ini merupakan implikasi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang bersifat kumulatif sepanjang masa. Capaian-capaian iptek memungkinkan gerak manusia menjadi lebih leluasa baik fisik maupun mentalnya. Gerak fisik bisa saja terbatas jangkauannya, tetapi interaksi manusia melalui capaian prestasi iptek hampir tak terbatas. Berkat kemajuan teknologi transportasi, mobilitas fisik memungkinkan capaian jarak sangat jauh, dan kemajuan teknologi komunikasi memungkinkan komunikasi dapat dilakukan antarmanusia di seluruh dunia dengan jangkauan lebih luas dan lebih cepat. Buku yang ditulis oleh 23 ilmuwan sosial-humaniora Indonesia ini digagas oleh LIPI, melibatkan akademisi dari 10 universitas negeri dan swasta dari Sumatera sampai

Papua. Membaca buku ini terasa sekali bahwa minat ilmuwan Indonesia dalam mengkaji globalisasi dan global village cukup beragam, mulai dari refleksi teori, beragam pengalaman masyarakat Indonesia menghadapi dan merespons globalisasi, sampai pada kesiapan masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan Berbasis Masyarakat ; Relasi Negara dan Masyarakat dalam Pendidikan Feb 03 2020 Pada prinsipnya, pendidikan berbasis masyarakat menurut perspektif pendidikan kritis adalah pendidikan yang keputusan-keputusan kependidikannya dibuat oleh masyarakat. Keputusan-keputusan ini menyangkut kebijakan untuk memiliki kurikulum sendiri, mengusahakan pendanaan sendiri, dan melayani kebutuhan masyarakatnya sendiri. Dengan keputusan kebijakan seperti ini otomatis pendidikan dimaksud menjadi milik masyarakat secara penuh (full ownership). Sebab, tugas utama pendidikan adalah "memanusiakan" kembali manusia yang mengalami dehumanisasi karena sistem dan struktur yang tidak adil. Di sinilah letak perlunya penerapan konsep pendidikan berbasis masyarakat, agar pendidikan senantiasa terbebas dari dominasi dan hegemoni kekuasaan, sebab menurut Michael W. Apple, kurikulum pendidikan yang berlaku sebenarnya merupakan sarana indoktrinasi dari suatu sistem kekuasaan.

Teori Hukum Jul 10 2020 Buku ini adalah upaya untuk memaparkan teori hukum sebagai suatu subjek yang berdiri sendiri, tanpa harus dikaitkan dengan berbagai mazhab hukum yang ada, yaitu "teori hukum sebagai teori hukum", dan bukan menjelaskan "teori hukum menurut siapa". Upaya ini diniatkan untuk menerangkan bagaimana rumpun masalah teori hukum harus atau minimal sebaiknya dipahami. Dalam buku ini penulis menggagas suatu model penjelajahan teoretis yang menurut pengamatan penulis, selama ini belum pernah diajukan dalam wacana filsafat maupun teori hukum di Indonesia. Tentu saja penulis bisa keliru di sana-sini, tetapi Mohandas Uttamchand Karamchand Gandhi (1822-1885) pernah menyatakan, bahwa "The right to err, which means the freedom to try experiments, is the universal condition of all progress." Bukankah selama ini kita selalu bertanya dan berupaya memahami definisi hukum itu? Bahkan Immanuel Kant (1724-1804) mengakui bahwa masalah ini tidak pernah jelas. Dalam buku ini diperjuangkan untuk menanggapi berbagai pertanyaan mengenai teori hukum dengan harapan akan mampu menerangkan bagaimana sebenarnya suatu teori hukum terbentuk; bagaimana struktur dan peranannya; apa konsekuensinya; dan sebagainya. Sejumlah gagasan yang pernah penulis uraikan dalam buku-buku atau berbagai artikel yang pernah terbit, telah dikemukakan lagi guna mengangkatnya kembali dan sekaligus mendukung wacana yang lebih kompleks dalam buku ini. Kendati demikian, buku ini tetap harus dipandang sebagai bagian dari perjuangan manusia yang tidak akan pernah selesai untuk menemukan hukum dan mendapatkan keadilan yang sempurna, meskipun Bernd Rüthers (1930-) pernah menyatakan kira-kira begini: "hukum yang ditujukan untuk mencapai keadilan itu pada akhirnya adalah hasil perumusan manusia, jadi

Download File maschinenstickwaren.at on December 7, 2022 Read Pdf Free

bisa saja salah, sehingga tidak mungkin kita mengharapkan keadilan sempurna di dunia ini. Barang siapa bersikeras menghendaki keadilan yang sempurna, dia harus mencarinya di alam yang lain."

Pemikiran dan Perilaku Politik Kiai Haji

Ahmad Dahlan Dec 03 2019 Apakah benar Kyai Haji Ahmad Dahlan tidak meninggalkan warisan pemikiran politik sebagaimana diyakini para pengikutnya sekarang? Bagaimana strategi pendekatan politik yang dilakukannya dalam menyikapi hubungan dengan kolonialisme Belanda, penguasa lokal (kesultanan), dan relasi dengan organisasi sosial politik di masanya? Buku ini akan membahasnya, menunjukkan kepada kita bagaimana pemikiran dan perilaku politik salah satu tokoh muslim paling berpengaruh dalam pergerakan kemerdekaan di Indonesia ini. Tanggung Jawab Negara Tentang Penetapan Tindak Pidana Dan Persamaan Keadilan Dalam Sistem Peradilan Pidana (Indonesia Poskolonial) Feb 26 2022 Membaca buku ini, memberikan kepada para pembacanya pemahaman tentang Konstruksi mentalitas ber hukum pidana Indonesia dalam sistem peradilan untuk menetapkan tindak pidana terhadap seorang tersangka yang masih selalu berkandungan sistem pemikiran untuk memutuskan menghukum seseorang dengan hukuman penjara. Di dalam hukum pidana warisan hukum kolonial dengan kuasa yang dominatif, ada kemungkinan melepaskan atau membebaskan seorang tersangka bilamana tidak cukup ditemukan adanya alat-alat bukti. Dalam administrasi sistem peradilan pidana terpadu saat ini, seyogianya tiada lagi mentalitas harus menghukum dengan hukuman penjara sebab bentuk pembedaan bukan hanya itu saja. Pre-trial Keadilan Restoratif dengan komunikasi emansipatoris yang multilog non-oposisi biner, sebagai hukum acara pidana untuk mencapai tujuan pembedaan adalah salah satu bagian dari sistem peradilan pidana yang baik sebagai therapeutic jurisprudence (hukum pemulihan ketercelaan) bagi Indonesia terkini yang sudah poskolonial.

Pengantar Hukum Indonesia May 20 2021

Pengantar Hukum Indonesia maupun pengantar ilmu hukum sama-sama merupakan pengantar untuk mempelajari hukum, dan merupakan matakuliah dasar yang wajib dikuasai oleh setiap mahasiswa fakultas syariah dan hukum. Pengantar hukum Indonesia mempelajari hukum yang berlaku di suatu tempat (dalam hal ini Indonesia), serta terikat pada waktu tertentu (dalam hal ini hanya hukum yang sedang berlaku saat ini saja). Pengantar Hukum Indonesia merupakan pengantar untuk mempelajari bidang-bidang/aturan/ketentuan/tata hukum yang berlaku di Indonesia. Objek Pengantar Hukum Indonesia adalah peraturan-peraturan hukum yang sedang berlaku di Indonesia saat ini (hukum positif Indonesia). Buku ini akan memberikan pemahaman bagi mahasiswa hukum strata satu, dua, dan tiga tentang apa yang dimaksud ilmu hukum terkait tentang definisi hukum, manusia, masyarakat, dan norma, tujuan hukum, fungsi hukum, subjek dan objek hukum, klasifikasi hukum, sumber hukum, serta tentang tinjauan umum hukum dalam Islam. Selanjutnya buku ini menjelaskan sejarah hukum di Indonesia dimulai zaman masa Majapahit, masa penjajahan Belanda,

Download File Teori Tindakan Komunikasi Jurgen Habermas Sebagai Titik Read Pdf Free

masa penjajahan Jepang, dan zaman kemerdekaan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

REFORMULASI KEBIJAKAN HALUAN NEGARA: ANTARA REALITA DAN CITA-CITA Jun 20 2021

Studi Hermeneutika Kajian Pengantar Nov 13 2020 Hermeneutika dalam tradisi pemikiran Islam adalah sesuatu yang masih menjadi polemik. Ada yang menerima tanpa reserve dan ada yang menolaknya secara mati-matian, sekaligus ada yang bersikap moderat. Penyusunan buku ini adalah untuk memberikan pemahaman awal agar terhindar dari pretensi yang menjebak pada dua kubu ekstremitas, yaitu menerima dan/atau menolaknya tanpa bersikap kritis kepadanya. Bukankah ada ungkapan yang menyatakan khudz al-Hikmah wala Yadurruka min Ayyi wi'a in kharajat ? Nah, penyusunan buku ini dimaksudkan untuk memenuhi proses tersebut sekaligus agar proses perkuliahan dapat berlangsung dengan lebih terarah, terfokus sehingga tujuan perkuliahan dapat lebih tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

Jan 28 2022

Aku Klik Maka Aku Ada Jan 16 2021 Di era digital ini filsafat perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru. Siapakah manusia di era digital ini? Mengapa kebenaran bisa menjadi tidak benar di media sosial? Di mana keindahan, ketika seni diviralkan sebagai pesan yang segera berganti? Bagaimana klik dapat merampas kebebasan kita? Eksperimen intelektual untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu ada dalam buku ini. Penulis memikirkan ulang berbagai pandangan filosofis dengan mengkonfrontasikan mereka dengan realitas baru komunikasi digital. Tujuannya jelas, yaitu agar kita dapat mengambil sikap kritis terhadap kompleksitas baru yang dihasilkan dalam revolusi digital. Setelah membaca buku ini Anda akan memandang smartphone, PC, dan laptop Anda secara berbeda. Mereka bukan sekadar alat-alat, melainkan mewujudkan mode of being kita yang baru. 'Aku klik maka aku ada'. Saat ini seolah tidak ada yang lebih pasti daripada itu. *Ketika Makkah Menjadi Las Vegas: Agama, Politik & Ideologi* Oct 13 2020 ""Ketika agama menjadi empty shell, kekosongannya akan segera diisi oleh hal-hal yang bersifat keduniawian dalam segala bentuknya. Agama dengan simbol-simbol tradisionalnya akan berubah menjadi sekadar ""formula sukses"" dan Tuhan cuma di perlakukan sebagai, dalam bahasa fromm, ""a partner in business"". Demikian, ketika kekuatan kapitalis mendistorsi konsep agama, agama terancam tinggal menjadi semacam tubuh yang kehilangan kepala dan jantung hatinya, tinggal menjadi wujud tanpa signifikansi. Agama terkooptasi; kekuatannya justru merongrong misi sucinya, bahkan boleh jadi malah menjadi pelindung agen para pendosa. Agama menjadi apa yang oleh leo yang agung disebut sebagai a respectable cloac for sin, ""jubah mulia bagi berbagai dosa"", kehilangan moralitas, kehilangan yang ""suci"", ""baik"" dan ""adil"". Lalu, yang tertinggal hanyalah serangkaian kepercayaan, ritualisme kosong makna, atau paling banter semacam etiket. Ketaatan terhadapnya malah menjadi ironi bagi misi sucinya. Ketika Makkah Menjadi Seperti

Las Vegas adalah suara keprihatinan yang mengajak kita untuk menegakkan agama sebagai rahmat bagi semesta. ""

Menafsir Kalam Tuhan Nov 25 2021 Buku ini mulanya adalah disertasi Dr. Aksin Wijaya yang dipertahankan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain mampu mensistematisasi teori interpretasi al-Qur'an Ibnu Rusyd secara hermeneutis, ia juga menemukan beberapa hal penting yang cukup mengagetkan, terutama bagi kita yang selama ini menempatkan Ibnu Rusyd di menara gading. Salah satunya adalah bahwa corak interpretasi al-Qur'annya memungkinkan masuknya dua unsur ideologis, Aristotelian dan Zhahiriyah. Ideologisasi ini pada akhirnya berujung pada "penyingkiran" pihak lain yang berada di luar kelompoknya (Asy'ariyah, Mu'tazilah, Al-Ghazali, kaum sufi), sembari "membela" dan "mengangkat" kelompoknya sendiri (Aristotelian). Bahkan, ideologisasi ini membuat Ibnu Rusyd "tidak mampu" menawarkan teori yang original, tidak "konsisten", bahkan acap kali terjebak pada "logika berpikir yang rancu" dalam menginterpretasikan al-Qur'an. Namun, teori interpretasi al-Qur'an Ibnu Rusyd tidak bisa diabaikan, karena selain mengandung dimensi ideologis, juga mempunyai sisi positif. Dr. Aksin Wijaya mensintesiskannya dengan teori hermeneutika negosiatif Khaled Abou el-Fadel—dan ini adalah sumbangan buku ini terhadap studi al-Qur'an kontemporer. Dengan begitu, melebihi model hermeneutika modern, teori interpretasi al-Qur'an Ibnu Rusyd menjadi tidak hanya bertujuan menemukan maksud Tuhan dalam al-Qur'an, melainkan juga mampu melibatkan kelompok penerima wacana yang dalam hermeneutika kontemporer justru "diabaikan". Jika dimensi ideologis dan otoriter dari teori interpretasi al-Qur'an Ibnu Rusyd disisihkan, teori interpretasi itu akan melahirkan wacana al-Qur'an yang egaliter. *Dasar-dasar Memahami Mazhab Filsafat* Aug 23 2021 Memasuki zaman yang semakin angkuh dan bobrok ini, perlulah kembali pulang ke pemikiran yang mendasar, menggali dan mempertanyakan berbagai ideologi yang tercecer dan menimbulkan kesenjangan hidup. Pikiran kritis dan filosofis menyibak kedok-kedok busuk yang lahir dari rahim agama dan melenceng dari sistem pengetahuan, politik, ekonomi, kekuasaan, dan kebudayaan yang memakai samaran. Buku ini hadir di tangan pembaca yang budiman dengan menyajikan semangat kuat untuk menelanjangi pagina-pagina teori kritis filsafat dari berbagai mazhab. Buku yang bertajuk Dasar-Dasar Memahami Mazhab Filsafat ini memberikan pemahaman kepada Anda tentang studi kritis mulai dari Mazhab Renaisans, Mazhab Rasionalisme, Mazhab Empirisme, Mazhab Pencerahan, Mazhab Idealisme, Mazhab Positivisme, Mazhab Materialisme, Mazhab Eksistensialisme, Mazhab Frankfurt, Mazhab Strukturalisme, dan Mazhab Poststrukturalisme.

Fiqh Madani ; Konstruksi Hukum Islam di Dunia Modern Sep 11 2020 Buku ini berusaha mengkaji lebih jauh dan lebih mendalam perihal teori hudud yang dicetuskan oleh Syahrur, terutama dalam kaitannya untuk mengatasi krisis hukum Islam di dunia modern. Adapun fokus dalam tulisan ini adalah persoalan bagaimana memahami kaitan antara teori hudud sebagai bagian dari reformasi

Download File maschinenstickwaren.at on December 7, 2022 Read Pdf Free

keagamaan yang Syahrur dengan reformasi politik dan masyarakat yang didambakannya. **The Ideal State** Dec 15 2020 "Ketika berbicara tentang negara ideal, Al-Farabi menyatakan bahwa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh seorang penguasa, selain kemampuan berjihad, ialah kemampuan untuk melakukan jihad. Kedua kemampuan ini dapat menentukan substansi negara dan penguasanya." —Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara wacana menarik dan kerap kali diperbincangkan dalam kehidupan sosial-politik ialah adanya keinginan mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang beradab. Sebuah tatanan masyarakat yang egaliter dan berkeadilan. Keinginan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang ideal ini muncul seiring kesadaran manusia untuk hidup berkelompok, sehingga tercipta menjadi negara. Al-Farabi hadir sebagai salah satu yang tidak boleh dilewatkan dalam wacana pembangunan negara yang ideal. Bertolak dari kehidupan ideal di Madinah pada masa Rasulullah Saw., Al-Farabi mengusulkan al-Madinah al-Fadhilah dalam menyanggahi kehendak dan cita-cita bersama. Baginya, negara yang baik ialah negara yang dipimpin oleh seorang bijaksana yang terlepas dari ketergantungan pada dunia. Lantas, bagaimanakah penjelasan utuh al-Madinah al-Fadhilah yang dimaksud Al-Farabi? Bisakah bangsa Indonesia merefleksikan semangat al-Madinah al-Fadhilah dalam konteks kekinian? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Sosiologi Hukum dalam Perubahan Jul 22 2021 Kita hidup di dunia yang berlari tunggang-langgang. Dunia yang tak hanya menyajikan satu, tapi beragam peristiwa. Dunia yang tak hanya mengajak, tapi juga memaksa lari bersama "kemajuan-kemajuan"-nya. Jarak jadi begitu dekat dan waktu jadi begitu rapat. Dunia berubah, tak hanya dalam gerak laju yang tercerna, tapi juga yang tunggang-langgang. Cara mengamati dunia, ilmu pengetahuan, ikut berubah dan berlari. Kita tak lagi merasa pas menggunakan perbendaharaan pengetahuan dan norma yang selama ini secara deduktif kita pakai menilai (memaknai) perubahan. Diperlukan sesuatu yang baru, paling tidak tafsir baru untuk menjelaskan apa yang kita tangkap. Buku ini adalah dokumentasi beberapa karya yang melihat masyarakat, individu dan hukum dengan berbagai sudut pandang. Karya-karya ini secara kritis tidak hanya menggunakan objek formal dari satu disiplin saja, tapi juga berbagai disiplin. Mereka menggugat sosiologi Hukum yang biasa diajarkan di bangku kelas Fakultas Hukum. Gugatan ini tak hanya menyangkut objek materiel amatannya, yaitu masyarakat, individu dan hukum dalam dunia yang tunggang-langgang, tapi juga perspektif yang digunakannya. Selama ini Sosiologi Hukum kadang terlihat positivistik, ingin mengikuti tren rigoritas metodologi ilmu hukum yang positivistik. Sosiologi Hukum jadi sedemikian bangga pada metodologinya sendiri, sehingga kerap tak mau melihat Antropologi Hukum, atau yang lainnya, dalam rentangan disiplin yang sama, yaitu kajian sosio-legal. Sosiologi Hukum yang digunakan untuk memandang hukum dan masyarakat Indonesia dalam buku ini bukanlah Sosiologi Hukum yang statis dan

tidak menanggapi kondisi aktual masyarakatnya. Buku ini menawarkan berbagai cara memandang masyarakat, hukum dan individu dalam diskursus Sosiologi Hukum Indonesia. Dengan membaca buku dan juga ikut berefleksi bersama dengan para penulisnya, kita diharapkan dapat memahami fenomena keberadaan hukum di masyarakat kita saat ini secara lebih luas dan mendalam. Buku ini bermanfaat bagi para pembelajar hukum, pemerhati masalah hukum, masyarakat dan kebudayaan, para praktisi hukum dan penegak hukum agar makin mengerti cara kerja hukum di masyarakat dan atas individu, serta bagaimana keduanya saling pengaruh. **Filsafat Auditing** Aug 03 2022 Buku adalah gagasan untuk membangun filsafat audit, dalam kaitan dengan pendekatan filsafat yakni Dialektika, Fenomenologi, Hermeneutika, Semiotika, dan Etnografi. Terima kasih semua pihak yang telah membantu, dan berpartisipasi dalam penelitian sehingga terbitnya Buku dengan Judul Episteme Auditing. Penelitian ini merupakan upaya pencapaian road map penelitian untuk periode 2003-2036 sehingga akhirnya dapat memperoleh pengakuan dunia internasional dan memungkinkan memperoleh Nobel dalam bidang ilmu sosial humaniora. Pada bidang episteme ilmu Auditing disusun konstruksi dengan pemikiran filsafat Episteme Platon, Immanuel Kant (1727-1804), Benedictus Baruch de Spinoza (1632-1677), Friedrich Wilhelm Joseph Schelling (1775 -1854), Episteme Johann Gottlieb Fichte (1762-1814). Dalam bidang dialekta ilmu Auditing akan disusun kontruksi dengan pemikiran filsafat George Wilhelm Friedrich Hegel 1770-1831), Sorean Aabye Kierkegaard [1813-1855]. Pada bidang fenomenologi ilmu audit disusun konstruksi dengan pemikiran filsafat Fenomenologi Edmund Husserl (1859-1938), Fenomenologi-Ontologi Martin Heidegger (1889-1976), Fenomenologi Max Scheler (1874-1928) Fenomenologi Maurice Merleau Ponty (1908-1961). Pada bidang hermenutika episteme audit disusun konstruksi dengan pemikiran filsafat Friedrich Daniel Ernst Schleiermacher (1768-1834), Wilhelm Dilthey (1833-1911) Hermeneutika Romantis-Historis, Martin Heidegger (1889-1976) Hermeneutika Fenomenologis Dasein, Hans-Georg Gadamer (1900-1998), Hermeneutika Dialogis, Jurgen Habermas Hermeneutika Kritis (1929), Hermeneutika Emilio Betti (1890-1968, Paul Ricoeur (1913-2005) Hermeneutika Fenomenologis Strukturalis, Ludwig Wittgenstein (1889-1951) Hermeneutika, Gianni Vattimo Hermeneutika Mencari Makna, Richard McKay Rorty Hermeneutika Philosophy and the Mirror of Nature, Jacques Derrida Hermeneutika, Dekonstruksi, Hermeneutika Rudolf Karl Bultmann (1884 - 1976). Pada bidang semiotika ilmu Auditing disusun konstruksi dengan pemikiran filsafat Charles Sander Pierce (1839-1914), Ferdinand de Saussure (1857-1913), Roland Barthes (1915-), Roman Jakobson (1896- 1982), Louis Hjelmslev (1889-1966), Susanne Katherina Langer (1895-1985), Umberto Eco (1932-), Ogden dan Richards (1923), George Herbert Mead, Erving Goffman (1922-), Charles Horton Cooley (1864 -1929), Herbert Blumer (1900- 1987). Tema Episteme Auditing adalah ilmu, seni proses kegiatan kritik logika, dan dialectic pada isi tulisan klien dengan memahami kembali

seluruh fenomena, noumena makna konteks, Text, kemudian menulis isi penilaian dalam bentuk opini (auditor melakukan proses membaca ke menulis). Auditing adalah proses dialektika antara penulis laporan keuangan (klien) sebagai tesis, dengan pembaca laporan keuangan (auditor) sebagai antithesis, dan menghasilkan sintesis baru laporan keuangan yang reliable, relevan sebagai hasil dialog antara penulis dan pembaca, (2) Auditing adalah proses dialektika antara pemikiran dalam SAK dengan pemikiran SPAP untuk menghasilkan laporan keuangan bagi stakeholders sebagai sintesis absolut, (3) pada intinya sintesis absolut merupakan gambaran integritas atau tidak adanya integritas antara auditor dan auditee, (4) dialektika merupakan antara auditor dan auditee gambaran totalitas secara mikro dan sekaligus gambaran makro suatu masyarakat keseluruhan, (5) pada struktur SAK, dengan SPAP dialektika terjadi perubahan seperti tambah tebalnya buku SAK, dan SPAP.

Kapita Selektia Penegakan Hukum (Acara)

Pidana Mar 30 2022 Buku ini menarik juga untuk dicermati. Pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam membahas beberapa persoalan dalam bidang hukum acara pidana, tidak melulu menggunakan pendekatan yang lazimnya sudah dikenal dalam kajian bidang hukum. Penulis juga malah menggunakan pendekatan-pendekatan yang sudah lebih dulu dikenal dalam bidang linguistik dan komunikasi untuk dibawa masuk ke dalam ranah kajian bidang hukum. Sehingga dengan membaca dan mencermati buku ini, para pembaca akan ditambah pula wawasannya, selain mengenai isu-isu di bidang hukum acara pidana, juga mengenai metodologi penelitian. (Duta Besar Prof. Dr. Eddy Pratomo, S.H., M.A. Dekan Fakultas Hukum Universitas Pancasila) Buku yang ada di tangan pembaca saat ini memiliki pendekatan yang berbeda untuk membongkar aspek ideologis (kepentingan) dari para penegak hukum, yang tidak umum dilakukan oleh peneliti hukum, yaitu masuk dari sisi kajian semiotika dan komunikasi atau secara umum. Pembeda antara isi buku ini dengan yang lain adalah mengkaji Hukum Acara Pidana melalui kajian 'bahasa'. Kelebihannya, para Penulis buku ini tidak melepaskan kekhasan dalam suatu kajian hukum yaitu tetap berpijak kepada pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. (Prof. Dr. Ade Saptomo, S.H., M.Si. Guru Besar Ilmu Hukum Universitas Pancasila) Ulasan mengenai penegakan hukum sebagaimana di bahas dalam buku ini, yang berada ditangan pembaca saat ini menarik untuk disimak lebih mendalam. Substansi tulisannya menguraikan hukum bukan saja dari aspek normatif, namun juga dari aspek sosial, serta kajiannya menggunakan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, sehingga keberadaan Ilmu Hukum sebagai Ilmu Praktis yang bertujuan untuk menawarkan penyelesaian terhadap masalah (isu) hukum yang konkrit, khususnya yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat, tergambar (diuraikan) dengan jelas dalam buku ini. (Prof. Dr. Alvi Syahrin, S.H., MS Guru Besar Ilmu Hukum/Hukum Pidana, Universitas Sumatera Utara)

Aksiologi Sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian Bangsa dan Negara Indonesia

Oct 25 2021 Ilmu pengetahuan, teknologi, dan

budaya tidak cukup apabila hanya memperhatikan kemajuan ilmiah di bidangnya masing-masing. Masing-masing cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya perlu selalu memperhatikan landasan filsafatnya, yaitu landasan-landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologinya. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dituntut dapat memberi sumbangan penyelesaian terhadap masalah-masalah konkret yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negara secara kritis, komprehensif, sekaligus evaluatif. Buku ini bagi ilmu pengetahuan dapat menjadi pertimbangan tentang ruang lingkup aktivitasnya, yaitu pada lingkup pengalaman empiris dan pragmatis. Pengertian tentang terbatasnya lingkup ilmu pengetahuan pada pengalaman empiris dan pragmatis diharapkan dapat menjadi pendorong para ilmuwan untuk memperluas dan memperdalam dasar-dasar teorinya hingga tingkat pengetahuan tentang sumber dan hakikat objek ilmiah yang diteliti, metode hingga pemanfaatannya, yaitu landasan ontologi dan epistemologi sampai dengan landasan nilai aksiologinya. Buku ini diharapkan juga bermanfaat bagi ilmu filsafat, yaitu dapat menjadi pertimbangan bahwa ilmu filsafat sebagai aktivitas pemikiran rasional dapat lebih bermakna fungsional. Konsep teoretis filsafat bukan hanya menjadi konsep-konsep teoretis substantif, melainkan juga dapat bermanfaat untuk kepentingan hidup berbangsa dan bernegara. Aksiologi bersama dengan ontologi dan epistemologi sangat bermanfaat untuk mengembangkan moralitas Pancasila sebagai landasan dinamis pengembangan kebudayaan, sistem pendidikan, dan ilmu pengetahuan di Indonesia. Selain itu, melalui buku ini masyarakat dan bangsa

Indonesia diharapkan dapat mengantisipasi masa modernisasi dan globalisasi dengan perencanaan pengembangan kepribadian kebangsaan Indonesia dan merumuskan prinsip bernegara yang berpedoman pada nilai-nilai budaya Indonesia, tetapi tidak eksklusif karena dikaitkan pada nilai-nilai aksiologi yang universal. Dengan demikian, hasil analisis buku ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang mendasar dan komprehensif bagi bangsa Indonesia dalam mempersiapkan diri menyongsong masa depan.

Sosialisme Islam Ali Syariaty Jun 08 2020

Puisi dan antipuisi Jul 02 2022 Criticism on Indonesian poems.

Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma Dec 27 2021 Buku

Teori-teori Sosial Tiga Paradigma ini dapat memandu dan memenuhi kebutuhan studi para mahasiswa yang kesulitan melihat posisi teori dalam peta teori Sosiologi yang selama satu setengah abad belakangan ini diakui ada dan terdistribusi ke dalam tiga paradigma besar Ilmu Sosial. Walaupun konsep tiga paradigma ini bersifat tematik, tetapi dalam buku ini disajikan secara ensiklopedis untuk memudahkan pemahamannya. Di dalam buku ini disajikan peta teori sosial berdasarkan tiga paradigma Sosiologi tersebut dalam tiga bagian, masing-masing bagian memuat paradigma dan rumpun teori yang bernaung di bawahnya; kemudian dirangkai dengan pembahasan tentang teori pilihan rasional dan teori kritis. Dengan demikian, mahasiswa pemula atau yang masih mengalami kesulitan bisa memperoleh gambaran lebih jelas bagaimana sebenarnya peta paradigma teori sosial menurut Sosiologi. --- Buku persembahkan penerbit Kencana (Prenadamedia) Jurgen Habermas; Senjakala Modernitas Nov

06 2022 Buku ini mencukupkan diri pada teks pidato Habermas "Modernity: an Incomplete Project" yang disampaikan di Frankfurt, di hadapan para warga kota, pada penerimaan Adorno Prize. Anehkah bila akhirnya saya tak akan menyatakan buku ini termasuk buku kunci abad ke-21 tentang Habermas dan modernitas bagi publik pembaca di Indonesia, tapi cukup hanya menyebut: sebuah bacaan renyah dan jitu (karena ditulis dengan sedikit tergesa-gesa) mengenai persoalan yang akbar, berat, dan gila? Sayangnya, saya juga tidak bisa menampik, sulit menolak bahwa buku ini, ikhtiar satu ini (meski tentu dengan kekurangannya) layak dihargai dan mendapat atensi serta empati yang dalam, perlu dibaca oleh mereka (kaum arif, para teolog, budayawan, kritikus sastra dan seni, teoritis sosial, atau siapa pun) yang ingin memberi makna lebih pada modernitas kita, pada tindakan komunikatif yang tak lekas patah arang. Lalu, ada juga nama Nietzsche dan Heidegger yang menggugat warisan Eropa pencerahan dan menolak hiruk-pikuk modernitas, tapi pada saat yang bersamaan enggan mengajukan cara untuk menanggulangi secara kritis soal itu. Tak diragukan lagi, ambiguitas itulah yang menjadi sorotan utama yang ingin dilampaui karya ini. Modernitas dan postmodernitas, hanyalah nama dari problem yang lebih mendasar, isu permukaan bagi suatu urgensi yang lebih filosofis, yakni pertanyaan tentang kebenaran, subjek, dan universalitas. *Kebebasan semu* Apr 18 2021 On television broadcasting policy and freedom of the press in Indonesia.

Diskursus Kemasyarakatan Dan

Kemanusiaan Jun 01 2022 Existentialism and politics; collection of articles.